

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yati Piatu Usia 6-12 Tahun.
 - a. Pondok Pesantren Mambaul Hisan berperan sebagai wadah para santri yatim piatu usia 6-12 tahun, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki fungsi sosial Pondok pesantren Mambaul Hisan telah berkomitmen dan untuk menjadi lembaga yang menampung anak-anak yatim piatu dan juga anak-anak terlantar hingga mendapat pengakuan dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur pada tahun 2002
 - b. Pondok Pesantren Mambaul Hisan berperan sebagai fasilitator kepada santri yatim piatu usia 6-12 tahun dengan memberikan kesempatan bagi para santri untuk di didik akhlaknya, karena santri yatim piatu kesulitan dalam hal finansial Pondok Pesantren memberikan pendidikan yang terjangkau kepada santri yang menurut kualifikasi pihak pondok layak mendapatkannya.
 - c. Pondok Pesantren Mambaul Hisan berperan sebagai motivator yaitu untuk membantu santri yatim piatu usia 6-12 tahun agar merasa percaya diri dan merasa tidak minder dengan anak-anak

yang lain yang masih mempunyai orang tua yang utuh ketika ia berada diluar lingkungan Pesantren, Sebagai motivator pihak pondok melakukan pendampingan kepada para santri saat ada kegiatan luar pondok, semisal ada pengambilan raport di sekolah atau ada acara rapat wali murid pihak pondok selalu mengirimkan perwakilan untuk hadir

2. Upaya Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam mendidik akhlak santri yatim piatu usia 6-12 tahun
 - a. Pondok Pesantren Mambaul Hisan memberi bobot jam lebih banyak pada materi akhlak kepada santri.
 - b. Adaya aturan tegas dan hukuman yang bersifat mendidik untuk para santri meskipun para santri masih berusia dini dengan tujuan agar santri terbiasa berakhlak baik meski tanpa di awasi.
3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pondok Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yatim Piatu Usia 6-12 Tahun

Faktor Pendorong Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yatim Piatu Usia 6-12 Tahun salah satunya adalah Pengasuh/ kyai Pondok Pesantren Mambaul Hisan berperan aktif dalam mendidik akhlak santri yatim piatu usia 6-12 tahun. Berikutnya adalah minat dan motivasi yang tinggi dari pengajar. Pengajar selaku orang mendidik santri memiliki minat dan motivasi yang besar dengan tidak menuntut apresiasi berupa materi terhadap pihak pondok.

Faktor Penghambat Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yatim Piatu Usia 6-12 Tahun salah satunya Kurangnya tenaga pengajar dan juga adalah kurangnya perhatian dari pihak wali santri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam lembaga pondok pesantren Mambauk Hisan diharapkan untuk mencari dana bagi honor untuk para pengajar guru, agar guru memiliki motivasi yang lebih besar.
2. Diadakan buku penghubung antara pihak pondok dengan wali santri agar kegiatan mendidik akhlak santri tidak hanya diserahkan pada lembaga pondok pesantren, melainkan juga peran wali santri yang dibutuhkan sebagai motivasi anak.
3. Dalam mendidik akhlak santri yatim piatu usia 6-12 tahun sebaiknya pihak pondok metode yang lebih interaktif dan kreatif karena anak dalam usia 6-12 tahun masih cenderung memilih belajar dengan bermain dan cepat bosan.

